



# ANALISIS KESEHATAN KOPERASI SIMPAN PINJAM KARYA PUTRA KOTA BENGKULU

Sudriyanti Putri<sup>1)</sup>; Edwarman<sup>2)</sup> ; Sri Suharti<sup>3)</sup>

<sup>1)2)3)</sup>Study Program of Administration Business  
<sup>1)2)3)</sup> Department of Administration Business, STIA Bengkulu

Email: <sup>1)</sup>psudriyanti@gmail.com

### ARTICLE HISTORY

Received [15 Mei 2024]  
Revised [20 Juni 2024]  
Accepted [29 Juli 2024]

### KEYWORDS

Cooperation Healthy,  
Saving And Loan,  
Finance

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license



### ABSTRAK

Penelitian ini adalah metode dokumentasi. Analisis penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam berdasarkan Peraturan Deputy Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 pada tahun 2021-2023. Berdasarkan pengolahan data keuangan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Karya Putra Kota Bengkulu Periode 2021-2023 adalah rata-rata skor penilaian kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Karya Putra Kota Bengkulu pada tahun 2021 sebesar 77,35 dengan penilaian cukup sehat. Rata-rata skor penilaian kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Karya Putra Kota Bengkulu pada tahun 2022 sebesar 73,85 dengan penilaian cukup sehat. Rata-rata skor penilaian kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Karya Putra Kota Bengkulu pada tahun 2023 sebesar 69,00 dengan penilaian cukup sehat.

### ABSTRACT

This research is a documentation method. Analysis of the health assessment of savings and loan cooperatives based on the Regulation of the Deputy for Supervision of the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia Number 06/Per/Dep.6/IV/2016 in 2021-2023. Based on the financial data processing that has been carried out, it can be concluded that the health level of the Karya Putra Savings and Loans Cooperative, Bengkulu City for the 2021-2023 period is the average financial performance assessment score of the Karya Putra Savings and Loans Cooperative, Bengkulu City in 2021, which is 77.35 with an assessment quite healthy. The average financial performance assessment score for the Karya Putra Bengkulu City Savings and Loans Cooperative in 2022 is 73.85 with a fairly healthy assessment. The average financial performance assessment score for the Karya Putra Karya Savings and Loans Cooperative in Bengkulu City in 2023 is 69.00 with a fairly healthy assessment.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Pelaku bisnis dalam sistem perekonomian nasional di Indonesia dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Koperasi (BUK), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS). Dari ketiga pelaku ekonomi tersebut peran koperasi dalam segala kehidupan perekonomian nasional diharapkan dominan atau menjadi pilar utama, dalam hal pembentukan produk domestik bruto (PDB), penyerapan tenaga kerja, pemerataan ekonomi, atau pun pertumbuhan ekonomi.

Badan Usaha Koperasi merupakan satu-satunya bentuk usaha yang termuat dalam Pasal 33 ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 ditegaskan bahwa "perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan". Tujuan koperasi menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 17 pasal 4 tahun 2012 tentang perkoperasian yaitu

bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Dalam mencapai tujuan tersebut, koperasi sebagai badan usaha memerlukan pengukuran kinerja yang tepat sebagai dasar untuk menentukan efektivitas kegiatan usahanya terutama efektivitas operasional, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya (Mulyadi, 2014: 416).

Menteri Koperasi telah memberikan berbagai konsep pengukuran kinerja koperasi yaitu konsep pengukuran kinerja sebelum tahun 1997, yang meliputi 3 (Tiga) Sehat (Mental, Usaha, Organisasi), Pengklasifikasian Koperasi A, B, C setelah tahun 1997, Penilaian Kesehatan USP/KSP (Adanya PP No. 9 tahun 1965 dan Kep. Men. No. 226 dan 227 tahun 1996), Penilaian Kesehatan Simpan Pinjam dalam Surat Keputusan Menteri Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah No. 194/KEP/M/IX/1998, Konsep pengukuran kinerja yang diukur dari produktivitas, efisiensi, kemampuan, pertumbuhan, cooperative effect (Keputusan Dep. Kop & PPK RI No. 20/PPK/1997) dan konsep pengukuran kinerja menurut Pedoman Peningkatan Koperasi (Kep. Men. No. 06/Per/M. KUKM/III/2008) (Eka Mayasari, 2009).

Koperasi Simpan Pinjam Karya Putra kota Bengkulu merupakan salah satu dari gerakan Koperasi yang ada di kota Bengkulu yang melaksanakan kegiatan usahanya dalam bidang Usaha "Simpan pinjam" yaitu menghimpun dana Anggota dan Masyarakat melalui Tabungan Koperasi dan Simpanan Berjangka Koperasi dan menyalurkannya kepada anggota koperasi yang bersangkutan, calon anggota, koperasi lain atau anggotanya dalam bentuk pinjaman yang diberikan.

Pengukuran kesehatan koperasi dilakukan agar koperasi memiliki tujuan dan arah yang jelas, adanya standar yang telah ditetapkan dapat memotivasi pengelola dalam mencapai tujuan tersebut serta pengawasan untuk mencegah terjadinya penyelewengan. Peneliti dalam penelitian ini melakukan pengukuran kesehatan koperasi menggunakan alat ukur yang berbeda yaitu Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016. Peraturan ini lebih menunjukkan kesehatan koperasi secara menyeluruh yang berlaku saat ini. Peraturan tersebut tidak hanya mengukur aspek kinerja keuangan saja, tetapi juga mengukur aspek manajemen.

Adapun 7 aspek dalam kriteria atau standar penilaian yaitu aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, dan jatidiri koperasi. Berdasarkan hasil perhitungan penilaian terhadap 7 (tujuh) aspek tersebut diperoleh skor secara keseluruhan. Skor dimaksud dipergunakan untuk menetapkan predikat tingkat kesehatan KSP dan USP Koperasi, yang dibagi dalam 4 (empat) kategori, yaitu sehat, cukup sehat, dalam pengawasan, dan dalam pengawasan khusus.

Dari uraian di atas sangat menarik perhatian penulis sehingga merasa perlu untuk melakukan sebuah penelitian dengan memilih judul "Analisis Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Karya Putra Kota Bengkulu".

## **LANDASAN TEORI**

### **Laporan Keuangan**

laporan keuangan sebagaimana dikemukakan oleh Munawir (2007:2), pengertian laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Sutrisno (2008:9) mengemukakan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni Neraca dan laporan Laba Rugi. Sedangkan Kasmir (2011:7) berpendapat bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Jogiyanto (2005:8) menyatakan informasi adalah informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya, sedangkan menurut Sutabri (2004:18) menyatakan proses lebih lanjut dari data yang sudah memiliki nilai tambah. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan memproses bisnis (Krisniaji, 2005:4).

### **Kinerja Keuangan**

Menurut Muslich (2005:44), kinerja keuangan adalah prestasi keuangan yang tergambar dalam laporan keuangan perusahaan yaitu neraca rugi-laba dan kinerja keuangan menggambarkan usaha

perusahaan (operation income). Profitability suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan asset yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan.

Martono dan Harjito (2008:52) berpendapat bahwa kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak (stakeholders) seperti investor, kreditur, analis, konsultan keuangan, pialang, pemerintah, dan pihak manajemen sendiri.

### **Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam**

Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang berbadan hukum dengan usaha yang beranggotakan orang-seorang yang berorientasi menghasilkan nilai tambah yang dapat dimanfaatkan bagi peningkatan kesejahteraan anggotanya.

Faktor-faktor yang dinilai dalam penilaian kesehatan koperasi menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/ IV/2016 adalah :

- a. Permodalan
- b. Kualitas Aktiva Produktif
- c. Penilaian Manajemen
- d. Penilaian Efisiensi
- e. Likuiditas
- f. Kemandirian dan Pertumbuhan

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Analisis**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif (*deskriptif research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggambarkan dan meringkaskan berbagai kondisi, situasi atau variabel. Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran mengenai situasi atau kejadian (Nazir, 2009:54).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **Sejarah Singkat Koperasi Simpan Pinjam Karya Putra Kota Bengkulu**

Koperasi simpan pinjam Karya Putra kota Bengkulu mulai beroperasi sejak Tahun 2008, Kantor Koperasi Karya Putra Kota Bengkulu beralamat di Jalan Sepakat III RT. 016 RW. 004 No. 13 B Sawah Lebar Baru Kota Bengkulu. Koperasi Karya Putra Kota Bengkulu merupakan salah satu koperasi simpan pinjam yang siap melayani administratif terhadap anggot-anggotanya. Koperasi Karya Putra Kota Bengkulu dipimpin oleh seorang Manager yang bertanggung jawab langsung kepada Pengurus Koperasi dan secara administratif dibina dan diawasi oleh Dewan Pengawas. Koperasi simpan pinjam Karya Putra Kota Bengkulu memiliki badan hukum nomor : 234/IX/.4/2008.

Bidang usaha yang dijalani oleh Koperasi Karya Putra Kota Bengkulu adalah usaha simpan pinjam, usaha simpan pinjam yang ada pada Koperasi Karya Putra Kota Bengkulu mulai dari pendanaan yang kecil sampai tingkat menengah. Untuk pembayaran simpan pinjam pada Koperasi Karya Putra Kota Bengkulu ini ada dalam bentuk harian juga ada dalam mingguan. Para kolektor atau penangih dari Koperasi karya putra kota Bengkulu akan datang langsung kepada para anggotanya untuk penarikan simpan pinjam dari anggota Koperasi Karya Putra Kota Bengkulu.

#### **Analisis Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Karya Putra Kota Bengkulu**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan berpedoman pada Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian KUKM Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2017. Aspek yang dinilai yaitu permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, pertumbuhan dan kemandirian serta jati diri koperasi. Hasil analisis akan memberikan gambaran mengenai tingkat kesehatan keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Putra Kota Bengkulu. Adapun perhitungan rasio masing-masing aspek penilaian kesehatan koperasi akan diuraikan sebagai berikut :

## 1. Permodalan

### a. Rasio Modal Sendiri terhadap Total Asset

Dihitung dengan rumus menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian KUKM Nomor 06/Per/Dep. 6/IV/2017:

$$\frac{\text{Modal sendiri}}{\text{total asset}} \times 100 \%$$

Rasio modal sendiri terhadap *Total Asset* Koperasi Simpan Pinjam Karya Putra Kota Bengkulu tahun 2021-2023 diperoleh dari hasil perhitungan pada data keuangan koperasi (lampiran 1), disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Rasio Modal Sendiri terhadap *Total Assets* tahun 2021- 2023

Tahun	Modal Sendiri	Total Asset
2021	246.077.770	470.307.770
2022	312.813.208	500.141.978
2023	342.997.823	555.816.823

Sumber : Hasil Penelitian dan Diolah, 2018

Tabel 2. Penskoran Rasio Modal Sendiri terhadap *Total Assets* Tahun 2021-2023

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2021	52,32	100	6	6,0
2022	62,54	50	6	3,0
2023	61,71	50	6	3,0

Sumber : Hasil Penelitian dan Diolah, 2024

### b. Rasio Modal Sendiri Terhadap Pinjaman Diberikan yang Beresiko

Dihitung dengan rumus menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian KUKM Nomor 06/Per/Dep. 6/IV/2017:

$$\frac{\text{Modal sendiri}}{\text{Pinjaman diberikan yang beresiko}} \times 100 \%$$

Tabel 3. Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Beresiko Tahun 2021-2023

Tahun	Modal Sendiri	Pinjaman Beresiko
2021	246.077.770	254.634.300
2022	312.813.208	235.408.800
2023	342.997.823	208.725.997

Sumber : Hasil Penelitian dan Diolah, 2024

Tabel 4. Penskoran Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Beresiko Tahun 2021-2023

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2021	96,64	100	6	6,0
2022	132,88	100	6	6,0
2023	164,33	100	6	6,0

Sumber : Hasil Penelitian dan Diolah, 2024

**c. Rasio Kecukupan Modal Sendiri**

Dihitung dengan rumus menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian KUKM Nomor 06/Per/Dep. 6/IV/2017:

$$\frac{\text{Modal sendiri tertimbang}}{\text{Aktiva tertimbang menurut resiko}} \times 100 \%$$

Tabel 5 Rasio Kecukupan Modal Sendiri Tahun 2021-2023

Tahun	Modal Sendiri Tertimbang	ATMR
2021	306.816.612	327.050.700
2022	363.634.702	307.825.200
2023	386.002.312	281.142.397

Sumber : Hasil Penelitian dan Diolah, 2024

Tabel 6. Penskoran Rasio Kecukupan Modal Sendiri Tahun 2021- 2023

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2021	93,81	100	3	3,0
2022	118,13	100	3	3,0
2023	137,30	100	3	3,0

Sumber : Hasil Penelitian dan Diolah, 2024

**2. Kualitas Aktiva Produktif**

**a. Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan**

Dihitung dengan rumus menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian KUKM Nomor 06/Per/Dep. 6/IV/2017:

$$\frac{\text{Volume pinjaman pada anggota}}{\text{Volume pinjaman}} \times 100 \%$$

Tabel 7. Rasio Volume Pinjaman pada Anggota terhadap Volume Pinjaman Tahun 2021-2023

Tahun	Volume Pinjaman Pada Anggota	Volume Pinjaman
2021	254.634.300	254.634.300
2022	235.408.800	235.408.800
2023	208.725.997	208.725.997

Sumber : Hasil Penelitian dan Diolah, 2024

Tabel 8. Penskoran Rasio Volume Pinjaman pada Anggota terhadap Volume Pinjaman Tahun 2021-2023

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2021	100,00	100	10	10,0
2022	100,00	100	10	10,0
2023	100,00	100	10	10,0

Sumber : Hasil Penelitian dan Diolah, 2024

**b. Rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan**

Dihitung dengan rumus menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian KUKM Nomor 06/Per/Dep. 6/IV/2017:

$$\frac{\text{Risiko pinjaman bermasalah}}{\text{Pinjaman yang diberikan}} \times 100 \%$$

Tabel 9. Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman yang Diberikan Tahun 2021-2023

Tahun	Pinjaman Bermasalah	Pinjaman yang diberikan
2021	25.789.421	254.634.300
2022	44.646.025	235.408.800
2023	48.351.248	208.725.997

Sumber : Hasil Penelitian dan Diolah, 2024

Tabel 10. Penskoran Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman yang Diberikan Tahun 2021-2023

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2021	10,13	60	5	4,0
2022	18,97	60	5	4,0
2023	23,16	40	5	2,0

Sumber : Hasil Penelitian dan Diolah, 2024

c. Rasio cadangan risiko terhadap pinjaman bermasalah

Dihitung dengan rumus menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian KUKM Nomor 06/Per/Dep. 6/IV/2017:

$$\frac{\text{Cadangan risiko}}{\text{Pinjaman Bermasalah}} \times 100 \%$$

Koperasi Simpan Pinjam Karya Putra Kota Bengkulu tidak mempunyai cadangan penghapusan pinjaman pada tahun 2021-2023. Rasio cadangan risiko 0% sehingga diberi nilai 0.

d. Rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan

Dihitung dengan rumus menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian KUKM Nomor 06/Per/Dep. 6/IV/2017:

$$\frac{\text{Pinjaman yang berisiko}}{\text{Pinjaman yang diberikan}} \times 100 \%$$

Tabel 11. Rasio Pinjaman yang Berisiko terhadap Pinjaman yang Diberikan Tahun 2021-2023

Tahun	Pinjaman yang berisiko	Pinjaman yang diberikan
2021	254.634.300	254.634.300
2022	235.408.800	235.408.800
2023	208.725.997	208.725.997

Sumber : Hasil Penelitian dan Diolah, 2024

Tabel 12. Penskoran Rasio Pinjaman yang Berisiko terhadap Pinjaman yang Diberikan Tahun 2021-2023

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2021	100,00	25	5	1,25
2022	100,00	25	5	1,25
2023	100,00	25	5	1,25

Sumber : Hasil Penelitian dan Diolah, 2024

### 3. Penilaian Manajemen

#### a. Manajemen Umum

Tabel 13. Penskoran Aspek Manajemen Umum

Tahun	Jawaban Ya	Nilai	Skor
2021	8	0,25	2,00
2022	11	0,25	2,75



2023	9	0,25	2,25
------	---	------	------

Sumber : Hasil Wawancara dan Diolah, 2024

**b. Manajemen Kelembagaan**

Tabel 14. Penskoran Aspek Manajemen Kelembagaan

Tahun	Jawaban Ya	Nilai	Skor
2021	5	0,50	2,50
2022	6	0,50	3,00
2023	5	0,50	2,50

Sumber : Hasil Wawancara dan Diolah, 2024

**c. Manajemen Permodalan**

Tabel 15. Penskoran Aspek Manajemen Permodalan

Tahun	Jawaban Ya	Nilai	Skor
2021	4	0,60	2,40
2022	4	0,60	2,40
2023	3	0,60	1,80

Sumber : Hasil Wawancara dan Diolah, 2024

**d. Manajemen Aktiva**

Tabel 16. Penskoran Aspek Manajemen Aktiva

Tahun	Jawaban Ya	Nilai	Skor
2021	6	0,30	1,80
2022	6	0,30	1,80
2023	6	0,30	1,80

Sumber : Hasil Wawancara dan Diolah, 2024

**e. Manajemen Likuiditas**

Tabel 17. Penskoran Aspek Manajemen Likuiditas

Tahun	Jawaban Ya	Nilai	Skor
2021	4	0,60	2,40
2022	4	0,60	2,40
2023	4	0,60	2,40

Sumber : Hasil Wawancara dan Diolah, 2024

**4. Penilaian Efisiensi**

**a. Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto**

Dihitung dengan rumus menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian KUKM Nomor 06/Per/Dep. 6/IV/2017:

$$\frac{\text{Beban operasi anggota}}{\text{Partisipasi bruto}} \times 100 \%$$

Tabel 18. Rasio Beban Operasi Anggota terhadap Partisipasi Bruto Tahun 2021-2023

Tahun	Beban Operasi Anggota (Jumlah Pengeluaran)	Partisipasi Bruto (Bunga pinjaman anggota)
2021	33.193.000	59.368.316
2022	37.405.000	67.437.813
2023	36.053.000	74.411.023

Sumber : Hasil Penelitian dan Diolah, 2024

Tabel 19. Penskoran Rasio Beban Operasi Anggota terhadap Partisipasi Bruto Tahun 2015-2017

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2021	55,91	100	4	4,00
2022	55,47	100	4	4,00
2023	48,45	100	4	4,00

Sumber : Hasil Penelitian dan Diolah, 2024

#### b. Rasio beban usaha terhadap SHU Kotor

Dihitung dengan rumus menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian KUKM Nomor 06/Per/Dep. 6/IV/2017:

$$\frac{\text{Beban Usaha}}{\text{SHU Kotor}} \times 100 \%$$

Tabel 20. Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor Tahun 2021- 2023

Tahun	Beban Usaha (biaya listrik dan air + biaya perlengkapan kantor+biaya foto kopi)	SHU
2021	3.500.000	26.175.316
2022	4.646.000	30.032.813
2023	4.890.000	38.358.023

Sumber : Hasil Penelitian dan Diolah, 2024

Tabel 21. Penskoran Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor Tahun 2021-2023

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2021	1337	100	4	4,00
2022	15,47	100	4	4,00
2023	12,75	100	4	4,00

Sumber : Hasil Penelitian dan Diolah, 2024

#### c. Rasio efisiensi pelayanan

Dihitung dengan rumus menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian KUKM Nomor 06/Per/Dep. 6/IV/2017:

$$\frac{\text{Biaya karyawan}}{\text{Volume pinjaman}} \times 100 \%$$

Tabel 22. Rasio Efisiensi Pelayanan tahun 2021-2023

Tahun	Biaya Karyawan (biaya kesejahteraan anggota)	Volume Pinjaman
2021	12.164.000	254.634.300
2022	15.310.000	235.408.800
2023	12.765.000	208.725.997

Sumber : Hasil Penelitian dan Diolah, 2024

Tabel 23. Penskoran Rasio Efisiensi Pelayanan tahun 2021-2023

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2021	4,78	100	2	2,00
2022	6,50	75	2	1,50
2023	6,12	75	2	1,50

Sumber : Hasil Penelitian dan Diolah, 2024

### 5. Likuiditas

- a. Pengukuran rasio kas + bank terhadap kewajiban lancar Dihitung dengan rumus menurut Peraturan Deputi Bidang Pangaasan Kementerian KUKM Nomor 06/Per/Dep. 6/IV/2017 :



$$\frac{\text{Kas + bank}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100 \%$$

Tabel. 24 Rasio Kas tahun 2021-2023

Tahun	Kas + Bank	Kewajiban Lancar
2021	47.768.000	148.950.000
2022	69.005.208	135.127.800
2023	49.490.882	125.819.000

Sumber : Hasil Penelitian dan Diolah, 2024

Tabel 25. Penskoran Rasio Kas Tahun 2021-2023

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2021	32,07	25	10	2,50
2022	51,07	25	10	2,50
2023	39,33	25	10	2,50

Sumber : Hasil Penelitian dan Diolah, 2024

**b. Pengukuran rasio pinjaman diberikan terhadap dana yang diterima**

Dihitung dengan rumus menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian KUKM Nomor 06/Per/Dep. 6/IV/2017:

$$\frac{\text{Pinjaman yang diberikan}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100 \%$$

Tabel 26. Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima Tahun 2021-2023

Tahun	Pinjaman yang diberikan	Dana yang diterima
2021	254.634.300	246.077.770
2022	235.408.800	312.813.208
2023	208.725.997	342.997.823

Sumber : Hasil Penelitian dan Diolah, 2024

Tabel 27. Penskoran Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima Tahun 2021-2023

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2021	103,48	100	5	5,00
2022	75,26	75	5	3,75
2023	60,85	50	5	2,50

Sumber : Hasil Penelitian dan Diolah, 2024

**6. Kemandirian dan Pertumbuhan**

**a. Rasio rentabilitas aset**

Dihitung dengan rumus menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian KUKM Nomor 06/Per/Dep. 6/IV/2017:

$$\frac{\text{SHU}}{\text{total asset}} \times 100 \%$$

Rentabilitas aset Koperasi Simpan Pinjam Karya Putra Kota Bengkulu tahun 2021-2023 diperoleh dari hasil perhitungan pada data keuangan koperasi (lampiran 1), disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 28. Rentabilitas Asset tahun 2015-2017

Tahun	SHU	Asset
2021	26.175.316	470.307.770

2022	30.032.813	500.141.978
2023	38.358.023	555.816.823

Sumber : Hasil Penelitian dan Diolah, 2024

Tabel 29. Penskoran Rentabilitas Asset Tahun 2021-2023

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2021	5,57	50	3	1,50
2022	6,00	50	3	1,50
2023	6,90	50	3	1,50

Sumber : Hasil Penelitian dan Diolah, 2024

**b. Rasio rentabilitas modal sendiri**

Dihitung dengan rumus menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian KUKM Nomor 06/Per/Dep. 6/IV/2017:

$$\frac{\text{SHU}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

Tabel 30. Rentabilitas Modal Sendiri tahun 2021-2023

Tahun	SHU	Modal sendiri
2021	26.175.316	246.077.770
2022	30.032.813	312.813.208
2023	38.358.023	342.997.823

Sumber : Hasil Penelitian dan Diolah, 2024

Tabel 31. Penskoran Rentabilitas Modal Sendiri tahun 2021-2023

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2021	10,64	100	3	3,00
2022	9,60	100	3	3,00
2023	11,18	100	3	3,00

Sumber : Hasil Penelitian dan Diolah, 2024

**c. Rasio kemandirian operasional pelayanan**

Dihitung dengan rumus menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian KUKM Nomor 06/Per/Dep. 6/IV/2017:

$$\frac{\text{Partisipasi Neto}}{\text{Beban Usaha}} \times 100 \%$$

Tabel 32. Kemandirian Operasional Pelayanan Tahun 2021-2023

Tahun	Partisipasi Netto (Bunga pinjaman anggota)	Beban
2021	59.368.316	33.193.000
2022	67.437.813	37.405.000
2023	74.411.023	36.053.000

Sumber : Hasil Penelitian dan Diolah, 2024

Tabel 33. Penskoran Kemandirian Operasional Pelayanan Tahun 20121-2023

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2015	178,86	100	4	4,00
2016	180,29	100	4	4,00
2017	206,39	100	4	4,00

Sumber : Hasil Penelitian dan Diolah, 2024

**7. Jati Diri Koperasi**

**a. Rasio Partisipasi Bruto**

Dihitung dengan rumus menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian KUKM Nomor 06/Per/Dep. 6/IV/2017:

$$\frac{\text{Partisipasi Bruto}}{\text{Pendapatan}} \times 100 \%$$

Rasio partisipasi bruto Koperasi Simpan Pinjam Karya Putra Kota Bengkulu tahun 2021-2023 diperoleh dari hasil perhitungan pada data keuangan untuk partisipasi bruto dihitung dari jumlah pendapatan koperasi, partisipasi bruto sama dengan nett karena pendapatan koperasi hanya dari pendapatan bunga pinjaman disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 34. Rasio Partisipasi Bruto Tahun 2021-2023

Tahun	Partisipasi Bruto	Total Pendapatan
2021	59.368.316	59.368.316
2022	67.437.813	67.437.813
2023	74.411.023	74.411.023

Sumber : Hasil Penelitian dan Diolah, 2024

Tabel 35. Penskoran Rasio Partisipasi Bruto Tahun 2021-2023

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2021	100	100	7	7,00
2022	100	100	7	7,00
2023	100	100	7	7,00

Sumber : Hasil Penelitian dan Diolah, 2024

**b. Rasio Promosi Ekonomi Anggota (PEA)**

Tabel 36. Rasio Promosi Ekonomi Anggota Tahun 2021-2023

Tahun	Promosi Ekonomi Anggota	Simpanan pokok+ Simpanan wajib
2021	26.175.316	166.731.688
2022	30.032.813	199.282.000
2023	38.358.023	215.104.800

Sumber : Hasil Penelitian dan Diolah, 2024

Tabel 37. Penskoran Rasio Promosi Ekonomi Anggota Tahun 2021-2023

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2021	15,70	100	3	3,00
2022	15,07	100	3	3,00
2023	17,83	100	3	3,00

Sumber : Hasil Penelitian dan Diolah, 2024

**Pembahasan**

Dari tujuh aspek yang dinilai dalam penilaian kesehatan koperasi yaitu aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, dan jati diri koperasi, selanjutnya dari skor masing-masing aspek kemudian diakumulasikan untuk menentukan kriteria kesehatan koperasi simpan pinjam. Penilaian skor untuk menetapkan kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Karya Putra Kota Bengkulu tahun 2021-2023 akan ditampilkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 38. Rangkuman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Karya Putra Kota Bengkulu tahun 2021-2023

No	Aspek yang Dinilai	Tahun			
		2021	2022	2023	Rata-Rata
1	Permodalan	15,00	15,00	15,00	15,00
	a. Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Asset	6,00	3,00	3,00	4,00
	b. Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Diberikan yang Berisiko	6,00	6,00	6,00	6,00
	c. Rasio Kecukupan Modal Sendiri	3,00	3,00	3,00	3,00
2	Kualitas Aktiva Produktif	15,25	15,25	13,25	14,58
	a. Rasio Volume Pinjaman pada Anggota terhadap Volume Pinjaman Diberikan	10,00	10,00	10,00	10,00
	b. Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman yang Diberikan	4,00	4,00	2,00	3,33
	c. Rasio Cadangan Risiko terhadap Pinjaman Bermasalah	0	0	0	0
	d. Rasio Pinjaman yang Berisiko terhadap Pinjaman yang Diberikan	1,25	1,25	1,25	1,25
3	Manajemen	11,10	12,35	10,75	11,40
	a. Manajemen Umum	2,00	2,75	2,25	2,33
	b. Manajemen Kelembagaan	2,50	3,00	2,50	2,67
	c. Manajemen Permodalan	2,40	2,40	1,80	2,20
	d. Manajemen Aktiva	1,80	1,80	1,80	1,80
	e. Manajemen Likuiditas	2,40	2,40	2,40	2,40
4	Efisiensi	10,00	9,50	9,50	9,67
	a. Rasio Beban Operasi Anggota terhadap Partisipasi	4,00	4,00	4,00	4,00
	b. Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor	4,00	4,00	4,00	4,00
	c. Rasio Efisiensi Pelayanan	2,00	1,50	1,50	1,67
5	Likuiditas	7,50	6,25	5,00	6,25
	a. Rasio Kas	2,50	2,50	2,50	2,50
	b. Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima	5,00	3,75	2,50	3,75
6	Kemandirian dan Pertumbuhan	8,50	8,50	8,50	8,50
	a. Rentabilitas Asset	1,50	1,50	1,50	1,50
	b. Rentabilitas Modal Sendiri	3,00	3,00	3,00	3,00
	c. Kemandirian Operasional Pelayanan	4,00	4,00	4,00	4,00
7	Jati diri Koperasi	10,00	10,00	10,00	10,00

a. Rasio Partisipasi Bruto	7,00	7,00	7,00	7,00
b. Rasio Promosi Ekonomi Anggota (PEA)	3,00	3,00	3,00	3,00
Skor Akhir	77,35	73,85	69,00	73,40
Predikat Tingkat Kesehatan Koperasi	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat

Sumber : Hasil Penelitian dan Analisis, 2024

Hasil penilaian terhadap tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Karya Putra Kota Bengkulu pada tahun 2021 memperoleh nilai 77,35 dengan predikat koperasi cukup sehat. Tahun 2022 nilai turun menjadi 73,85 dengan predikat koperasi cukup sehat. Selanjutnya pada tahun 2023, nilai yang diperoleh yaitu 69,00 dengan predikat koperasi cukup sehat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Karya Putra Kota Bengkulu dari tahun 2021-2023 berada pada kondisi konstan yaitu dengan predikat koperasi cukup sehat. Rerata skor Koperasi Simpan Pinjam Karya Putra Kota Bengkulu dari tahun 2021-2023 yaitu 73,40 dapat dikategorikan cukup sehat. Adapun rincian penilaian kinerja keuangan koperasi yang dilihat dari 7 aspek penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam sebagai berikut :

- a) Ditinjau dari aspek permodalan, kualitas permodalan Koperasi Simpan Pinjam Karya Putra Kota Bengkulu Periode 2021-2023 mempunyai rerata skor 15 dimana skor maksimalnya sebesar 15.
- b) Ditinjau dari aspek kualitas aktiva produktif, kualitas aktiva produktif Koperasi Simpan Pinjam Karya Putra Kota Bengkulu Periode 2021-2023 memperoleh skor rata-rata sebesar 14,58 dimana skor maksimalnya adalah 25.
- c) Ditinjau dari aspek manajemen, kualitas manajemen Koperasi Simpan Pinjam Karya Putra Kota Bengkulu Periode 2021-2023 memperoleh skor rata-rata sebesar 11,40 dimana skor maksimalnya adalah 15.
- d) Ditinjau dari aspek efisiensi, kualitas efisiensi Koperasi Simpan Pinjam Karya Putra Kota Bengkulu Periode 2021-2023 memperoleh skor rata-rata sebesar 9,67 dimana skor maksimalnya adalah 10.
- e) Ditinjau dari tingkat likuiditas, kualitas likuiditas Koperasi Simpan Pinjam Karya Putra Kota Bengkulu Periode 2021-2023 memperoleh skor rata-rata sebesar 6,25 dimana skor maksimalnya adalah 15.
- f) Ditinjau dari aspek kemandirian dan pertumbuhan, kualitas kemandirian dan pertumbuhan Koperasi Simpan Pinjam Karya Putra Kota Bengkulu Periode 2021-2023 memperoleh skor rata-rata sebesar 8,5 dimana skor maksimalnya adalah 10.
- g) Ditinjau dari aspek Jatidiri, kualitas Jatidiri Koperasi Simpan Pinjam Karya Putra Kota Bengkulu Periode 2021-2023 memperoleh skor rata-rata sebesar 73,40 dimana skor maksimalnya adalah 10.
- h) Hasil penilaian terhadap tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Karya Putra Kota Bengkulu pada tahun 2021-2023 memperoleh rerata skor sebesar 73,40 dapat dikategorikan dengan predikat cukup sehat.

### KESIMPULAN DAN SARAN

**Kesimpulan**

Berdasarkan pengolahan data keuangan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Karya Putra Kota Bengkulu Periode 2021-2023 adalah sebagai berikut:

1. Rata-rata skor penilaian kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Karya Putra Kota Bengkulu pada tahun 2021 sebesar 77,35 dengan penilaian cukup sehat.
2. Rata-rata skor penilaian kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Karya Putra Kota Bengkulu pada tahun 2022 sebesar 73,85 dengan penilaian cukup sehat.
3. Rata-rata skor penilaian kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Karya Putra Kota Bengkulu pada tahun 2023 sebesar 69,00 dengan penilaian cukup sehat.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Karya Putra Kota Bengkulu Periode 2021-2023, maka saran yang dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Mengingat tingkat kesehatan KSP selama 3 tahun hanya berada dalam kriteria cukup sehat dan belum mencapai kategori sehat, yang disebabkan oleh rendahnya aspek kualitas aktiva produktif, likuiditas, dan aspek kemandirian dan pertumbuhan maka sangat diperlukan perbaikan untuk aspek-aspek tersebut agar dapat memperoleh kualitas yang baik.
2. Selain itu, perlu ditingkatkan lagi kualitas pada aspek permodalan dan aspek manajemen yang sudah cukup baik namun belum mencapai kualitas yang maksimal. Aspek-aspek yang sudah baik dan dikategorikan sehat seperti aspek efisiensi dan aspek jatidiri koperasi agar pihak koperasi sebaiknya dapat mempertahankan kondisi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azuwandri, A., & Alfala, D. (2024). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga untuk Masyarakat Pedesaan. *Jurnal Gotong Royong*, 1(1), 57-62
- Azuwandri, A., & Kasdi, B. (2023). Customer Perception Of Results System In Bank Muamalat Kcp Curup. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 11(1), 951-960.
- Baswir, Revrison. 2010. *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: BPFE
- Fadli. 2016. *Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Rukun Makmur Bengkulu Selatan*. Skripsi. Bengkulu: FE Unived
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori. Kasus. dan Riset Bisnis)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Harahap, Sofyan, Syafri. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Horne. Van. James C dkk. 2009. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi kedua belas buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Keputusan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi
- Ma'wa, Kaffi Wanatul. 2013. *Analisis Perbandingan antara Operasi Simpan Pinjam Dengan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Maal Wa Tamwil*. Malang: Universitas Brawijaya
- Martono dan Harjito Agus. 2008. *Manajemen Keuangan*. Edisi pertama. Cetakan pertama. Yogyakarta: Ekonisia
- Munawir. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi pertama. cetakan keempatbelas. Yogyakarta : BPFE
- Muslich. Mohamad. 2005. *Manajemen Keuangan Modern. Analisis. Perencanaan. dan Kebijakan*. cetakan ketiga. Jakarta: Bumi Aksara
- Nafarin. M. 2009. *Penganggaran Perusahaan*. Edisi ketiga. Jakarta: Salemba Empat
- Nazir, Mohammad. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tanggal 1 Mei 2006 *tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award*
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 35.3/Per/M.Kukm/X/2007 *tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Jasa Keuangan Syariah dan Unit Jasa Keuangan Syariah Koperasi*
- Raharjaputra, Hendra S. 2009. *Manajemen Keuangan dan Akutansi Untuk Eksekutif Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada .
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutrisno. 2008. *Manajemen Keuangan. Teori. Konsep dan Aplikasi*. Edisi pertama. Cetakan ketiga. Yogyakarta: Ekonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 25. 1992. *Tentang Perkoperasian*
- Wahyudin. 2008. *Pembelajaran dan Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: CV. Ipa Abong